

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Yaitu penelitian kualitatif menurut Moleong (2004) adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau tulisan yang diambil dari orang-orang dan perilaku peristiwa atau tempat tertentu secara rinci jelas dan mendalam.

Selanjutnya penelitian Kualitatif disebut juga penelitian naturalistik. Karena ada data yang dikumpulkan bercorak kualitatif bukan kuantitatif, sehingga jenis penilaian yang peneliti gunakan adalah penelitian Kualitatif dengan *field research* (penelitian lapangan). Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap sebuah kebenaran dengan menitikberatkan pada kualitas data atau lebih cenderung pada penelitian proses bukan pada penilaian hasil. Sehingga Penilaian bukan untuk menolak atau menerima Hipotesis (jika ada) tetapi cenderung pada pengamatan dari gejala-gejala yang terjadi sehingga penilaian ini bertumpu pada data-data yang diperoleh dari lapangan selanjutnya dilakukan analisis. Penulisan menggunakan deskriptif, yang berusaha mengungkap gambaran fenomena-fenomena dari beberapa orang atau pelaku yang dapat diamati serta fakta-fakta khusus peristiwa-peristiwa yang kongkrit.

Sebagai metodologi penelitian yang baku, dalam pendekatan penelitian naturalisti, Lincon dan Goba (1985) dalam Sukmadinata (2005) menggunakan rambu-rambu penelitian naturalistic sebagai berikut:

a. Penelitian menggunakan instrument manusia (*key instrument*)

Karena penelitian ini mengungkap makna ungkapan verbal dan nonverbal subyek yang terlibat, makna nilai dan norma individu atau local yang dianut subyek yang terlihat.

b. Penelitian menggunakan metode kualitatif

Hal ini untuk mengungkap realitas ganda, mengungkap hubungan alami antara peneliti dan informan. Pada saat mengobservasi peneliti merekam dan menganalisis informan-informan secara mendalam dengan mendiskripsikan lokasi tempat kegiatan dan interaksi secara subyek yang terlibat. Sehingga dapat memberi makna informasi yang terjaring.

c. Menggunakan kancan Alami.

Dalam penelitian *naturalistic* (alamiah) setiap gejala yang muncul senantiasa tidak lepas dari konteks yang holistic. Peneliti berusaha agar kancan alami terhindar dari upaya rekayasa tidak mendominasi kegiatan dan interaksi diantara subyek yang terlibat dikancan.

d. Untuk mengungkap makna.

Peneliti menganalisis data secara induktif guna lebih mudah pendiskripsian kontek yang muncul (*emerge*) dari bawah atau dari lapangan.

- e. Temuan dari hasil penelitian dibahas secara bersama dengan subyek yang terlibat (*neotitive outcomes*). Sebab mitra atau kesejajaran dalam penelitian selalu didiskusikan bersama-sama.

2. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini berdasarkan jenisnya, peneliti akan menggunakan penelitian secara langsung (*Observasi*). Penelitian observasi adalah penelitian yang dilakukan dengan langsung berinteraktif terhadap disuatu tempat kejadian yang diteliti guna mngungkaptentang sesuatu keadaan yang sebenarnya (mendalam),intensif baik mengenai perorangan, secara individu maupun kelompok atau lembaga dan masyarakat. (Syam,1991 :69).

Adapun hal yang harus dipertimbangkan dalam jenis penelitian ini dan kajian yang mendalam terhadap fokus penelitian,maka untuk memenuhi standar ini, peneliti mempertimbangkan karakter dasar penelitian kualitatif sebagai berikut.

a. Natural Setting dan instrumen kunci.

Yang menjadi natural setting dalam penelitian ini adalah berbagai sumber yang dapat diverifikasi secara langsung oleh peneliti yang berperan sebagai instrumen kunci dalam penelitian ini. Peneliti ini juga bersifat diskriptif atau kunci dalam penelitian.

- b. Penelitian ini lebih mementingkan proses dari pada ahsil. Dalam rangka menjamin validitas data penelitian atau peneliti ini lebih mementingkan jalannya proses proses dari pada sekedar hasil yang

akan dicapai. Dalam hal menganalisa data, peneliti ini mencirikan oleh model menganalisa serta mengolah data yang telah diperolehnya.

- c. Secara induktif, peneliti ini menyajikan data secara detail dari berbagai segi, peristiwa, yang terjadi pada obyek penelitian baru kemudian ditarik dalam konsep dan gagasan yang lebih umum dan universal (Blikem dkk, 1998).

Menimbang berbagai karakter diatas, peneliti disini biasanya dicirikan oleh keterlibatan peneliti dalam proses peneliti dan kolaborasi yang intensif. Disamping itu peneliti juga memaparkan data secara mendalam dan terperinci.

B. Manfaat dan kehadiran peneliti dilokasi penelitian

Peneliti kualitatif berusaha berinteraksi dengan subyek penelitian atau pelaku secara alamiah, tidak menonjol dan dengan cara cara yang tidak memaksa. Jika peneliti memperlakukan subyek sebagai tujuan subyek peneliti dan mungkin tidak bertindak dan bereaksi secara alamiah dalam ranah alamiah. Justru peneliti kualitatif tertarik untuk mengamati secara langsung orang-orang yang terlibat dalam suatu kegiatan yang sedang dalam penelitian berlangsung. Dalam hal ini diusahakan agar jangan sampai terjadi sang peneliti hanya menerima suatu yang sudah jadi dalam arti peneliti hanya mendengarkan dari pelaku saja tidak melaksanakan penelitian secara langsung, Sehingga subjek yang menjadi objek penelitian berubah dari makna yang sebenarnya.

Untuk itu dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrumen kunci persiapan penuh sekaligus pengumpulan data, sedangkan yang lain sebagai penunjang.

Dalam penelitian ini peneliti sengaja memilih Kelurahan Kelutan Kecamatan Kota Kabupaten Trenggalek. Penelitian pada lokasi ini didasarkan pada kesesuaian dengan topek yang dipilih, dengan penemuan lokasi ini diharapkan menemukan hal-hal baru yang dapat dikembangkan dalam suatu kegiatan ditahun-tahun yang akan datang.

C. Lokasi dan Obyek Penelitian

Dalam hal ini perlu dikemukakan tempat dimana situasi social tersebut akan diteliti. (Sugiono,2006:14). Peneliti dalam hal ini memilih lokasi di Kelurahan Kelutan Kecamatan Kota Kabupaten Trenggalek dengan obyek peneliti adalah perayaan Hari Raya ketupat dan nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam perayaan tersebut.

D. Data dan Sumber Data

a. Data.

Data adalah hasil pencatatan baik yang berupa fakta maupun angka. Adapun data yang ingin peneliti peroleh dalam penyusunan penelitian ini adalah :

1. Data tentang perayaan hari raya ketupat di Kelurahan Kelutan Kecamatan Kota Kabupaten Trenggalek.

2. Data tentang pelaksanaan perayaan hari raya ketupat sekaligus halal bi halal di Kelurahan Kelutan Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek.
3. Data tentang kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan hari raya ketupat yang dilaksanakan setiap tahunnya.

b. Informasi Penelitian

Informasi yang penulis dapat dari penelitian ini adalah pengasuh, pondok pesantren yang ada di kelurahan kelutan serta tokoh masyarakat dan beberapa warga yang menjadi subyek penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini Penulis menggunakan beberapa metode untuk pengumpulan data, diantaranya :

a. Teknik Observasi

Metode Observasi adalah metode pengumpulan data dengan mengadakan pengawasan atau pengamatan serta pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang dijumpai. Dalam arti luas observasi sebenarnya tidak terbatas pada pengawasan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung (Hadi,1986:192). Metode ini digunakan untuk mengetahui :

1. Letak geografis dan sarana serta struktur organisasi, tokoh masyarakat, serta para pemuka agama dan warga masyarakat pada umumnya.
2. Kondisi realitas keberadaan kegiatan keagamaan yang terjadi pada obyek yang diteliti sehingga terbentuk suatu kegiatan yang akan

ditonjolkan ke masyarakat dari segi nilai yang telah dilakukan. Dengan demikian dapat memperoleh informasi apa saja yang dibutuhkannya, termasuk apa yang dirahasiakan sekalipun. (Moleong, 1989:139).

b. Teknik wawancara

Metode ini dengan menggunakan interview/wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapat keterangan-keterangan lisan sehingga wawancara (pengamatan secara lisan, untuk menjawab secara lisan pula) dengan orang yang dapat memberi informasi secara langsung.

“Interview atau Wawancara dapat dipandang sebagai metode pengumpulam data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistimatis dan bersasarkan tujuan penelitian.

Dalam metode ini penulis gunakan untuk mendapat data-data lapangan yang menyangkut kegiatan keagamaan dalam kemasyarakatan yang diselenggarakan di Kelurahan Kelutan Kecamatan Kota Kabupaten Trenggalek.

Teknik wawancara ini ada beberapa macam yaitu:

1. Wawancara tersruktur, yaitu bila peneliti telah mengetahui dengan pasti informasi apa yang akan diperoleh.
2. Wawancara semi terstruktur, yaitu wawancara yang bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.
3. Wawancara tak berstruktur yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sisitimatis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur artinya bahwa peneliti/pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan yang akan diajukan.

c. Metode dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah dilakukan. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*Life histories*), cerita biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya, foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Teknik dokumentasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti. Metode dokumenter merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari non manusia (Sugiyono, 2008:329).

Teknik ini adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip, buku, foto dan lain yang relevan dengan masalah penelitian. struktur organisasi ditingkat kelurahan, struktur organisasi kemasyarakatan yang ada diwilayah objek penelitian, tokoh masyarakat dan yang terlibat dalam kegiatan tersebut.

Suatu laporan tertulis dari suatu peristiwa yang isinya terdiri dari penjelasan pemikiran dari peristiwa itu dengan sengaja untuk disimpan atau diteruskan keterangan itu kepada pihak lain mengenai peristiwa yang terjadi.

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data berupa tulisan-tulisan atau fakta-fakta, dokumen dan lain sebagainya.

Misalnya : Foto, Buku yang Relefan Tokoh Masyarakat yang dapat dipertanggung Jawabkan yang dapat dipergunakan sebagai sumber Referansi yang akan bisa sebagai penguat penelitian.

F. Analisa Data

Teknik analisa data dalam kasus ini menggunakan analisa deduktif, keterangan-keterangan yang bersifat umum manjadi pengertian khusus yang terperinci, baik pengetahuan yang diperoleh dari lapangan maupun kepustakaan. Dalam penelitian ini analisa dat mengikuti konsep yang diberikan miles dan Huberman yang mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisa data kualitas dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas.

Selain itu analisa data dalam penelitian ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai dilapangann. Dalam hal ini mengemukakan analisa telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun kelapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.

1. Analisa sebelum dilapangan

Penelitian telah melakukan analisis data sebelum memasuki lapangan. Analisa dilakukan terhadap data studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.

2. Analisis selama dilapangan

Peneliti melakukan analisis data pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Dan pada saat itulah peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Apabila memuaskan maka wawancara terus dilanjutkan sehingga mendapat data yang dianggap akurat.

3. Analisa setelah dilapangan

Langkah analisis yang dilakukan penulis setelah di lapangan adalah penarikan kesimpulan data Verifikasi. Data awal yang bersifat sementara, dan didukung dengan data-dat yang valid maka akan menjadi kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian dalam penelitian ini akan mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang penulis rumuskan.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan merupakan konsep penting yang perlu diperbaharui dan konsep keshohihan (Validitas) dan keadaan. Ketekunan pengamatan adalah menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur yang sangat relevan dan persoalan / isu yang sedang dicari. Ketekunan ini dilaksanakan penelitian dengan cara :

- a. Mengadakan pengamatan dengan penelitian dan rinci secara berkesinambungan terhadap hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan suatu kegiatan keagamaan yang bersifat kemasyarakatan.
- b. Menelaah secara rinci pada suatu titik, sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu/seluruh hal tentang keadaan kegiatan keagamaan dalam masyarakat secara luas.

H. Tahapan-Tahapan Penelitian

Tahapan-tahapan penelitian ini ada tiga tahapan dan ditambah dengan tahapan terakhir dan peneliti yaitu tahap penulisan laporan hasil penelitian.

Tahapan- tahapan penelitian tersebut adalah:

a. Tahap pra lapangan:

Yaitu memahami latar belakang penelitian memilih lapangan penelitian mengurus perijinan, menjaga dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informn, menyediakan perlengkapan penelitian dan yang menyangkut persoalan etika penelitian.

b. Tahap pekerjaan lapangan

Dalam pelaksanaan yang meliputi memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data.

c. Tahap analisa data

Sehubungan penelitian yang meliputi analisa data selama dan setelah pengumpulan data.

d. Tahap penulisan hasil Laporan penelitian.

Dalam tahapan ini peneliti menyusun secara sistimatis dari hasil penelitian di lapangan, kemudian akan dilaporkan dalam bentuk karya tulis atau Tesis.